



## Mengenalkan Metode 5W+1H dan Melatih Siswa Menulis *Caption* Instagram di SMA Negeri 12 Palembang

### *Introducing the 5W+1H Method and Training Students to Write Instagram Caption at SMA Negeri 12 Palembang*

Prisko Adi Saputra<sup>1\*</sup>, Yeni Ernawati<sup>2</sup>, Yuliana Yuliana<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>3</sup>SMA Negeri 12 Palembang, Indonesia

Email: [prisko142@gmail.com](mailto:prisko142@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [yeni.ernawati@binadarma.ac.id](mailto:yeni.ernawati@binadarma.ac.id)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis: [prisko142@gmail.com](mailto:prisko142@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Oktober 22, 2024

Revised: November 15, 2024

Accepted: Desember 02, 2024

Published: Desember 05, 2024

**Keywords:** Devotion, Writing skills, Instagram captions.

**Abstract:** This activity aims to improve the writing skills of students of SMAN 12 Palembang, especially in composing Instagram captions using the 5W + 1H method. The activity of the Student Creativity Program (PkM) is carried out in the form of counseling and training. The target of counseling and training activities is SMA Negeri 12 Palembang class XI students as many as 34 people. The results of the activity show that students are able to compile informative, relevant, and accurate captions, as well as increase awareness of responsibility in disseminating information on social media. This is expected to be a real contribution in building a responsible literacy culture in the digital era.

#### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa SMAN 12 Palembang, khususnya dalam menyusun *caption* Instagram menggunakan metode 5W+1H. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Sasaran penyuluhan dan pelatihan kegiatan ini adalah peserta didik SMA Negeri 12 Palembang kelas XI sebanyak 34 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun *caption* yang informatif, relevan, dan akurat, sekaligus meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab dalam menyebarkan informasi di media sosial. Hal ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam membangun budaya literasi yang bertanggung jawab di era digital.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, *caption* Instagram, Budaya Literasi

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital, media sosial telah menjadi salah satu platform utama untuk berbagi informasi secara cepat dan luas. Salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan remaja adalah Instagram. Melalui Instagram memungkinkan pengguna membagikan momen, pendapat, dan berita melalui foto dan video yang dilengkapi dengan *caption*. Berita adalah laporan mengenai suatu hal atau peristiwa yang bersifat fakta lalu disebarkan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Syarat ketika menulis teks berita yaitu aktual, seimbang atau tidak mendukung satu pihak, penting, dan berita disajikan secara lengkap yaitu harus memuat unsur penulisan berita yakni 5W+1H serta dikemas secara menarik.

Menulis merupakan keterampilan yang mensyaratkan penguasaan bahasa yang baik. Menurut Wahyudi, N. A. (2024), Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam konteks pembelajaran interaktif, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sedangkan Rachmawati, dkk. (2024), mendefinisikan menulis sebagai suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan kandungan jiwanya kepada orang lain, atau kepada dirinya sendiri dalam tulisan. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Padahal, siswa sekolah menengah atas seharusnya sudah mampu mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun, pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses pembelajaran. Menyusun gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi rangkaian tulisan yang terstruktur, sistematis, dan logis bukanlah tugas yang mudah. Keterampilan ini membutuhkan latihan yang konsisten dan berkelanjutan.

Unsur 5W 1H diambil dari singkatan kata tanya dalam bahasa Inggris, what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (mengapa), dan how (bagaimana). Dalam bahasa Indonesia, 5W 1H disebut dengan singkatan Adiksimba yang merupakan singkatan dari apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana. Unsur 5W 1H pertama kali ditemukan oleh Rudyard Kipling yang merupakan penulis dan penyair kebangsaan Inggris. Ia menamai unsur ini sebagai metode kipling yang dalam perkembangannya tak hanya digunakan dalam dunia sastra tetapi juga dalam jurnalistik, penelitian ilmiah, dan lainnya. 5W 1H adalah sebuah panduan yang berisikan pertanyaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari narasumber. Dalam mengumpulkan informasi, setiap unsur dari 5W 1H dapat langsung ditanyakan kepada narasumber. Adapun unsur 5W 1H, yaitu: (a) *What* (apa): mengidentifikasi peristiwa yang sedang terjadi; (b) *Who* (siapa): menentukan siapapun yang terlibat dalam peristiwa yang dijadikan berita; (c) *When* (kapan): menganalisis waktu kejadian. Dalam unsur ini penggunaan satuan waktu seperti hari, tanggal, tahun, serta pukul berapa peristiwa tersebut terjadi; (d) *Where* (di mana): mencatat lokasi kejadian secara detail dalam sebuah peristiwa; (e) *Why* (mengapa): menjelaskan latar belakang, alasan, sebab sebuah peristiwa yang terjadi; serta (f) *How* (bagaimana): mengurutkan kronologi dari sebuah peristiwa.

Saat ini, orang-orang mengunggah berita tanpa memberikan keterangan atau caption yang jelas. Akibatnya, banyak informasi yang tidak akurat beredar dan memicu penyebaran Hoaks. Salah satu pengguna media sosial adalah anak SMA oleh karena itu perlu dibekali kemampuan untuk menulis dan menyusun informasi secara akurat agar tidak turut serta dalam

penyebaran Hoaks. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus yang dapat meningkatkan keterampilan literasi media siswa, khususnya dalam menulis teks berita yang faktual dan bertanggung jawab berdasarkan Metode 5W+1H, yang terdiri dari *What, Who, When, Where, Why*, dan *How*, telah terbukti efektif dalam menyusun informasi yang lengkap dan terstruktur.

Ada beberapa kegiatan PkM serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pertama, Humaizi Humaizi, dkk. (2024) berjudul “Pelatihan Peningkatan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Genre-Based Bagi Siswa SMA Negeri 1 Stabat”. PkM ini membahas tentang, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks berita Siswa dapat menulis teks ini namun masih belum memenuhi standar teks berita seperti bahasa yang kurang baku, sumber tidak dicantumkan, tidak terjawabnya pertanyaan 5W+1H. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan literasi dalam menulis teks berita dengan menggunakan pendekatan genre-based. Kedua, Muhammad Sholeh (2023) dengan judul “Pendampingan Kegiatan Penulisan Berita Online di Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman”. PkM ini memberikan pelatihan mengenai cara menulis berita yang akan dipublikasikan pada media massa. Kegiatan ini bertujuan peningkatan kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan dalam menulis suatu berita. Ketiga, Jepri Arizal, dkk. (2021) dengan judul “peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan video youtube pada siswa kelas viii smp swasta karya kartini”. PkM ini membahas peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan media video youtube pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian ini difokuskan pada keterampilan siswa dalam menulis berita secara singkat, padat dan jelas.

Berdasarkan penjabaran tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma juga berupaya membagi ilmu dan pengetahuan tentang keterampilan menulis teks berita guna meningkatkan keterampilan siswa SMAN 12 Palembang dalam mengenalkan metode 5W+ 1H dan melatih siswa menulis *caption* Instagram dengan metode tersebut. Pelaksana PkM berharap setelah kegiatan ini, siswa SMAN 12 Palembang dapat menyajikan informasi secara lebih jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan saat mengunggah informasi di media sosial.

## **2. METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan penyuluhan dan pelatihan menulis *caption* Instagram dengan metode 5W+ 1H. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Palembang pada 20 November 2024. Adapun sasaran penyuluhan dan pelatihan kegiatan ini adalah peserta didik SMA Negeri 12 Palembang kelas XI sebanyak 34

orang. Adapun metode perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut: Persiapan Pelatihan mengidentifikasi Peserta, Melibatkan siswa SMA Negeri 12 Palembang yang aktif menggunakan media sosial, terutama Instagram.

1. Penyusunan Materi Pelatihan, Mencakup:
  - a) Pemahaman dasar tentang teks berita.
  - b) Pengenalan metode 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, How).
  - c) Contoh dan praktik penulisan teks berita pada caption Instagram.
2. Persiapan Media dan Alat, Menyediakan modul, dan perangkat pendukung lainnya untuk membantu proses pelatihan.
3. Pelaksanaan Pelatihan, Sesi Teori:
  - a. Pengenalan Teks Berita:
    - a) Apa itu teks berita?
    - b) Elemen-elemen penting dalam teks berita.
  - b. Pengenalan Metode 5W+1H
    - a) Penjelasan setiap elemen (What, Who, When, Where, Why, How).
    - b) Contoh penerapan 5W+1H dalam penulisan teks berita.
  - c. Sesi Praktik Latihan Menulis,
    - a) Siswa diminta menulis teks berita berdasarkan peristiwa di sekitar mereka dengan menerapkan metode 5W+1H.
    - b) Penulisan difokuskan pada caption Instagram dengan format yang ringkas dan menarik.
  - d. Feedback dan Revisi,
    - a) Pemateri memberikan masukan terhadap hasil tulisan siswa.
    - b) Siswa memperbaiki tulisan mereka berdasarkan masukan tersebut.
4. Evaluasi Pelatihan
  - a. Presentasi Hasil:

Siswa mempresentasikan hasil teks berita mereka dalam format caption Instagram.
  - b. Penilaian dan Diskusi:
    - a) Penilaian dilakukan berdasarkan kelengkapan elemen 5W+1H, kreativitas, dan daya tarik caption.
    - b) Diskusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam tulisan mereka.

Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik SMA Negeri 12 Palembang kelas XI sebanyak 34 orang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma telah berhasil melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa SMAN 12 Palembang, khususnya dalam menyusun *caption* Instagram dengan metode 5W+1H. Metode ini memandu siswa untuk menyusun informasi berdasarkan unsur apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), di mana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*) sehingga menghasilkan tulisan yang terstruktur dan mudah dipahami.

#### Kegiatan Penyuluhan Mengenal Metode 5W + 1H



Gambar 1. Mengenal Metode 5W + 1H

#### Kegiatan Pelatihan Menulis *Caption* Instagram



Gambar 2. Melakukan Pelatihan Menulis Menggunakan Metode 5W 1H



Gambar 3. Hasil *Caption* yang dibuat Siswa



**Gambar 4.** Hasil Caption yang dibuat Siswa

#### **Hasil Evaluasi Penulisan Teks Berita pada *Caption Instagram* Menggunakan 5W+1H**

Setelah penyelenggaraan PkM menganalisis dan mengoreksi hasil tulisan siswa, mayoritas kesulitan siswa dalam membuat caption menggunakan 5w 1h adalah menjawab mengapa kejadian tersebut terjadi. Setelah mengikuti pelatihan, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun caption yang menarik, informatif dan akurat. Mereka mampu menyajikan informasi dengan jelas dan relevan, sehingga pesan yang disampaikan melalui media sosial dapat dipahami audiens dengan baik. Selain itu, pelatihan ini juga menanamkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dalam menyebarkan informasi, khususnya untuk menghindari kesalahan atau penyebaran hoaks. Kegiatan ini mencerminkan upaya sinergis antara perguruan tinggi dan sekolah dalam membangun keterampilan literasi digital di kalangan siswa. Dengan meningkatnya kemampuan menulis yang didukung oleh metode jurnalistik seperti 5W+1H, siswa tidak hanya lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan informasi, tetapi juga lebih bijak dalam menggunakan media sosial sebagai platform komunikasi. Hal ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam membangun budaya literasi yang bertanggung jawab di era digital.



**Gambar 5.** Foto bersama sasaran penyuluhan dan pelatihan peserta didik SMA Negeri 12 Palembang kelas XI

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan PkM yang dilaksanakan di SMAN 12 Palembang berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun *caption* Instagram dengan menggunakan metode 5W+1H. Melalui penyuluhan dan pelatihan, siswa tidak hanya mampu membuat *caption* yang informatif dan akurat, tetapi juga menjadi lebih sadar akan tanggung jawab dalam menyebarkan informasi di media sosial. Metode 5W+1H terbukti efektif dalam membantu siswa menyusun informasi secara terstruktur, dan kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada budaya literasi yang bertanggung jawab di era digital.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih kepada para peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam Pelatihan Penulisan Teks Berita Pada *caption* Instagram Menggunakan Metode 5W+1H, serta kepada guru-guru yang telah mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam menyusun *caption* Instagram dengan metode 5W+1H.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan video YouTube pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50-59.

Astutik, P. (2021). Peningkatan kemampuan menggali informasi penting dengan teknik 5W+1H berbantuan video pada siswa kelas VI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1647-1652.

Batoebara, M. U., Suyani, E., & Nurafiah, C. A. (2020). Literasi media dalam menanggulangi berita hoaks (Studi pada siswa SMKN 5 Medan). *Warta Dharmawangsa*, 14(1).

- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Mengenal dan mengantisipasi hoax di media sosial pada kalangan pelajar. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(01), 9-12.
- Humaizi, H., Harahap, R. H., & Yusuf, M. (2024). Pelatihan peningkatan menulis teks berita melalui pendekatan genre-based bagi siswa SMA Negeri 1 Stabat. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(2), 18-25.
- Mutiara, V., & Haryani, A. (2024). Unsur 5W+1H dalam caption konten Instagram Surveyor. *Id. JURNALISTIK DAN MEDIA*, 2(2), 69-75.
- Rahmawati, Y., & Romadani, A. T. F. (2024). Surat tugas dan buku menulis bahasa menyitasi dengan Mendeley. *Jurnal [Title Unknown], [Volume and Issue Number Unknown]*.
- Rosdiana, A. L. (2019). Ketidakefektifan kalimat pada caption Instagram mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(2), 67-78.
- Sholeh, M., Hamzah, A., & Lestari, U. (2023). Pendampingan kegiatan penulisan berita online di Kapenewon Mlati Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIRAH)*, 2(1), 23-33.
- Wahyudi, N. A., Amry, N. N., & Nurlaeni, B. (2024). Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan perspektif siswa. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10281-10291.